

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN  
OLAHRAGA DI SDK MUNTA KECAMATAN MACANG PACAR KABUPATEN  
MANGGARAI BARAT**

**Inovensius Jehartu**  
Universitas Flores  
*inovensiusjehartu@gmail.com*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the condition of physical education and sports facilities and infrastructure at Munta Elementary School, Macang Pacar District, West Manggarai Regency. The research method used was a survey with observation and documentation techniques, supplemented by interviews with physical education teachers. The research subjects were all sports facilities and infrastructure available at the school. The research results show that the availability of physical education facilities and infrastructure is still inadequate, both in terms of quantity and suitability. Some basic equipment, such as balls, fields, and traditional games, is available, but its quality is poorly maintained and insufficient to meet students' needs. Meanwhile, most infrastructure, such as permanent sports fields, equipment storage, and other supporting facilities, is not yet optimally available. The conclusion of this study is that the physical education facilities and infrastructure at SDK Munta still need to be improved, both through new procurement and maintenance of existing facilities. The results of this study are expected to provide input for the school, local government, and related agencies in efforts to improve the quality of physical education instruction in elementary schools.

Keywords: survey, facilities, infrastructure, physical education, sports

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SDK Munta Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik observasi dan dokumentasi, serta dilengkapi dengan wawancara kepada guru pendidikan jasmani. Subjek penelitian adalah seluruh sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih tergolong kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kelayakan.

Beberapa peralatan dasar seperti bola, lapangan, dan alat permainan tradisional tersedia, namun kualitasnya kurang terawat dan belum mencukupi kebutuhan siswa. Sementara itu, sebagian besar prasarana seperti lapangan olahraga permanen, ruang penyimpanan alat, dan fasilitas penunjang lainnya belum tersedia secara optimal. Simpulan dari penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDK Munta masih perlu ditingkatkan, baik melalui pengadaan baru maupun perawatan fasilitas yang sudah ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan instansi terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Kata kunci: survei, sarana, prasarana, pendidikan jasmani, olahraga

## **A. Pendahuluan**

Menurut Ristyanto, (2017) menekankan bahwa ketersediaan prasarana dan sarana yang cukup dalam jumlah dan jenis akan berperan besar dalam proses pembelajaran, terutama pendidikan jasmani. Sehingga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran siswa. yang memadai jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang memadai dapat ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan. Kurang sesuainya sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang lancar dan tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai karena kurangnya sarana pendidikan

jasmani dapat menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari. Demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung.

Maka dari itu peran sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting. Dengan adanya fasilitas yang baik dan mencukupi, sangat membantu guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran. Guru akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi dengan berbagai variasi dan metode pembelajaran. Begitu juga dengan siswa, siswa menjadi lebih maksimal dalam menerima materi

pembelajaran. Siswa lebih sering dalam melakukan berbagai keterampilan dan aktivitas di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDK Munta kecamatan macang pacar Kabupaten Manggarai Barat, oleh karena itu Peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di SDK Munta kecamatan macang pacar Kabupaten Manggarai Barat

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori dalam melakukan suatu penelitian. Teori-teori ini yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat meninjau penyusunan kerangka berpikir yang nantinya menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini.

### 1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali

faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan (Mulyasa, E, 2021) Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik Jadi dalam suatu pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu satu pihak memberi materi dan pihak lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131)..

Menurut Samsudin (2008:2), pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Menurut Firmansyah (2009:04), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui

aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut M.Yunan Harahap (2022), *Journal Kajian Islam Multiperspektif Vol 7.No 2* pendidikan jasmani merupakan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dikemas dalam aktivitas fisik, yang implikasinya aktivitas jasmani sebagai media pencapaian tujuan pendidikan jasmani.

pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromusculer, intelektual, dan emosional.

Menurut Rosdiani (2013:23), pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Mulyanto (2014:34 ), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak,dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah apabila dikemas dengan sentuhan propesional dan memperhatikan kebutuhan siswa tuntutan masyarakat maka

diharapkan pendidikan jasmani dan olahraga menjadi salah satu mata pelajaran yang berkontribusi yang sangat besar, yaitu meningkatkan perilaku hidup sehat jasmani dan rohani bagi siswa. Memperhatikan tuntutan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka guru dituntut lebih kreatif dalam membelajarkan siswa.

Dengan demikian pendekatan keterampilan perilaku yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa harus mengarah kepada bagaimana daya pola pikir dan kreasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran efektif

Menurut Soraya, Dita Meysela Eka et al. (2021) Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Secara daring. Penelitian ini membahas bagaimana guru memilih dan menggunakan strategi agar siswa terlibat di pembelajaran daring, khususnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif. Salah satu temuan adalah bahwa guru menggunakan strategi seperti demonstrasi dengan gambar, contoh-contoh, benda konkrit, serta realia. dengan persentase waktu belajar yang tinggi, dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif, atau hukuman lebih lanjut

Menurut Ahmad Fajri dkk. (2024), Strategi Pembelajaran Efektif Dalam Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar tiga strategi yang sering muncul sebagai efektif dalam PJOK SD adalah: pendekatan bermain, pendekatan kolaboratif / eksploratif / interaktif, dan pendekatan inovatif. yaitu : (1) Anak didik memerlukan latihan praktek yang efektif, (2) Latihan tersebut harus memberi tingkat peluang sukses yang tinggi, (3) Lingkungan perlu mendukung sedemikian rupa sehingga menumbuhkan iklim belajar yang efektif.

Dengan demikian hasil belajar jangka pendek dan dipandang sebagai sarana untuk mengembangkan perilaku hidup sehat siswa dikemudian hari. Idealnya guru pendidikan jasmani masih berharap agar hasil belajar jangka pendek yang dicapai oleh siswa di sekolah masih terus ditumbuh kembangkan oleh siswa secara mandiri dalam kehidupan sehari hari masyarakat.

Secara umum tujuan pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani (*phisycal fitness*). namun tujuan lebih lanjut perlu pula diperhatikan dan diusahakan untuk mencapai prestasi olahraga secara optimal.

Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan bagian dari

proses belajar mengajar yang dilaksanakandi sekolah-sekolah dimana guru olahraga sebagai orang dewasa memberikan pertolongan dengan membimbing, melatih kepada siswa yang sedang bertumbuh dan berkembang melalui aktivitas-aktivitas dengan berbagai keterampilan cabang olahraga secara sistematis dan metode yang disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

## **B. Metode Penelitian**

Desain Penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan riset. Riset ini adalah riset yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kondisi Sarana dan Prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SDK Munta Kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, riset tentang Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga Sekolah Dasar SDK Munta Kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan angket dengan teknik menghitung sarana dan prasana pendidikan jasmani dan olahraga yang ada di

SDK Munta Kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat. Dilakukan dengan metode survei agar dapat melihat secara langsung keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang dimiliki SDK Munta Kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, Variabel dan Definisi Operasional Variabel Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai bentuk, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian

Menyampaikan ilmu melalui aktivitas fisik merupakan salah satu unsur yang menjadi bentuk pendidikan jasmani. Melalui permainan yang membuat siswa-siswi merasa senang dan sekaligus mendapatkan ilmu. Syarifudin (dalam Sugeng Purwanto, 2006: 15) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pendidikan keseluruhan. Melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuscular, intelektual dan emosional. Aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani dan olahraga telah mendapatkan sentuhan didaktik-metodik sehingga dapat diarahkan pada usaha pencapaian tujuan pembelajaran, mengembangkan organis, neuromuskular, intelektual, dan emosional. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani tampak dalam aktivitas gerak siswa pada saat mereka melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran. dari

penjelasan ini dapat dilihat bahwa pendidikan jasmani dan olahraga lebih banyak menggunakan gerakan-gerakan fisik, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan merupakan salah satu fondasi pembentukan manusia yang berkarakter melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Menurut Setiawan, Fajar Rifqi (2021) Pengembangan perangkat pembelajaran TPSR berbasis keterampilan sosial pelajaran PJOK materi aktivitas kebugaran jasmani. pembelajaran PJOK dengan model Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) yang mengutamakan pengembangan keterampilan sosial siswa melalui aktivitas jasmani, tanpa mengabaikan aspek kognitif dan psikomotorik. Hal-hal yang disebutkan: aktivitas jasmani sebagai media belajar motorik, fisik, dan pengetahuan, dalam nilai-nilai emosional/mental/spiritual/sosial.

Menurut Joko Fridio Anwar (2019) pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani (baik di dalam maupun di luar jam pelajaran)

memiliki hubungan signifikan dengan kebugaran jasmani, yang menunjukkan bahwa lingkungan di luar PJOK juga berperan dalam pembentukan aspek jasmani.

Menurut Winarno (2009:33), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan individu secara organis, neuromusculer, intelektual, dan emosional.

Menurut Rosdiani (2013:23), pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Mulyanto (2014:34 ), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Hasil nyata yang diperoleh dari pendidikan jasmani dan olahraga adalah perkembangan yang lengkap, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral. Tidak salah jika para ahli percaya bahwa pendidikan

jasmani merupakan wahana yang paling tepat untuk membentuk manusia seutuhnya.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah apabila dikemas dengan sentuhan profesional dan memperhatikan kebutuhan siswa tuntutan masyarakat maka diharapkan pendidikan jasmani dan olahraga menjadi salah satu mata pelajaran yang berkontribusi yang sangat besar, yaitu meningkatkan perilaku hidup sehat jasmaniah dan rohaniah bagi siswa. Memperhatikan tuntutan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka guru dituntut kreatif dalam membelajarkan siswa.

Dengan demikian pendekatan keterampilan perilaku yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa harus mengarah kepada bagaimana daya pikir dan kreasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran efektif jurnal Bestari menurut Naswa Alifia Azzahra (2024) adalah Guru selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran, bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga

Dengan demikian hasil belajar jangka pendek dan dipandang sebagai sarana untuk

mengembangkan perilaku hidup sehat siswa dikemudian hari. Idealnya guru pendidikan jasmani masih berharap agar hasil belajar jangka pendek yang dicapai oleh siswa di sekolah masih terus ditumbuh kembangkan oleh siswa secara mandiri dalam kehidupan sehari hari masyarakat.

Secara umum tujuan pendidikan jasmani dan olahraga adalah untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani (*phisycal fitness*). Namun tujuan lebih lanjut perlu pula diperhatikan dan diusahakan yakni untuk mencapai prestasi olahraga secara baik. Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah-sekolah, dimana guru olahraga memberikan pertolongan dengan membimbing, melatih secara sengaja kepada siswa yang sedang bertumbuh dan berkembang melalui aktivitas-aktivitas dengan berbagai keterampilan cabang olahraga secara sistematis dan metode yang disesuaikan dengan program pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah dikatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan di sekolah khususnya di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai

Barat.

### **C. HASIL PENELITIAN**

Hasil observasi terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten Manggarai Barat

**Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Olahraga SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat.**

| No.       | Sarana dan Prasarana             | Kriteria |             | Jumlah |
|-----------|----------------------------------|----------|-------------|--------|
|           |                                  | Baik     | Tidak layak |        |
| <b>A.</b> | <b>Cabang Olahraga Senam</b>     |          |             |        |
| 1.        | Matras                           | 2        | 0           | 2      |
| 2.        | Peti Lompat                      | 1        | 0           | 1      |
| 3.        | Tali Lompat                      | 0        | 0           | 0      |
| 4.        | Palang Tunggal                   | 0        | 0           | 0      |
| 5.        | <i>Tape Record</i>               | 0        | 0           | 0      |
| 6.        | Kaset Senam                      | 1        | 0           | 1      |
| <b>B.</b> | <b>Cabang Olahraga Atletik</b>   |          |             |        |
| 1.        | Tongkat Estafet                  | 3        | 0           | 3      |
| 2.        | Peluru                           | 6        | 0           | 6      |
| 3.        | Lembing                          | 3        | 4           | 7      |
| 4.        | Cakran                           | 13       | 2           | 15     |
| 5.        | Star balok                       | 4        | 0           | 4      |
| 6.        | Lapangan Lompat Jauh             | 1        | 0           | 1      |
| 7.        | Lapangan Lempar Lembing          | 1        | 0           | 1      |
| 8.        | Lapangan Lompat Tinggi           | 1        | 0           | 1      |
| <b>C.</b> | <b>Cabang Olahraga Sepakbola</b> |          |             |        |
| 1.        | Lapangan                         | 1        | 0           | 1      |
| 2.        | Bola                             | 2        | 0           | 2      |
| 3.        | Tiang Gawang                     | 2        | 0           | 2      |
| <b>D.</b> | <b>Cabang Olahraga Futsal</b>    |          |             |        |
| 1.        | Lapangan                         | 0        | 0           | 0      |
| 2.        | Bola                             | 3        | 0           | 3      |
|           | Tiang Gawang                     | 2        | 0           | 2      |

|                                     |   |   |   |
|-------------------------------------|---|---|---|
| <b>Cabang Olahraga Sepak Takraw</b> |   |   |   |
| Lapangan                            | 1 | 0 | 1 |
| Bola                                | 2 | 0 | 2 |
| Net                                 | 1 | 0 | 1 |
| Tiang Net                           | 2 | 0 | 2 |
| <b>Cabang Olahraga Voli</b>         |   |   |   |
| Lapangan                            | 1 | 0 | 1 |
| Bola                                | 3 | 0 | 3 |
| Net                                 | 1 | 0 | 1 |
| Tiang Net                           | 2 | 0 | 2 |
| <b>Cabang Olahraga Bola Basket</b>  |   |   |   |
| Lapangan                            | 0 | 0 | 1 |
| Bola                                | 3 | 0 | 3 |
| Tiang Ring                          | 0 | 0 | 0 |
| <b>Cabang Olahraga Bulu Tangkis</b> |   |   |   |
| Lapangan                            | 1 | 0 | 1 |
| Raket                               | 4 | 0 | 4 |
| <i>Shuttlecock</i>                  | 2 | 0 | 2 |
| Net                                 | 1 | 0 | 1 |
| Tiang Net                           | 2 | 0 | 2 |
| <b>Cabang Olahraga Tenis Meja</b>   |   |   |   |
| Meja Tenis                          | 1 | 0 | 1 |
| Bola                                | 3 | 0 | 3 |
| Net                                 | 1 | 0 | 1 |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| Bat | 4 | 0 | 4 |
|-----|---|---|---|

Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat,, diperoleh hasil yaitu ketersediaan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, termasuk dalam kategori cukup untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi cabang olahraga pokok atau wajib. Sarana dan prasarana olahraga adalah semua sarana dan prasarana olahraga yang meliputi lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di sekolah tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Kondisi sarana dan prasarana olahraga yang tidak memadai atau cukup akan menghambat siswa dalam belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses

belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sesuai yang tertulis dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sarana dan prasarana olahraga senam pada SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, dalam kategori kurang dilihat dari keterbatasan sarana yang dimiliki. Sementara dalam bidang prasarana telah memiliki tempat.

Sarana dan prasarana olahraga dalam olahraga atletik dan tenis meja pada SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, juga masih tergolong dalam kategori cukup. Adanya keterbatasan untuk jumlah standar minimum yang dibutuhkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Adapun sarana dan prasarana olahraga pada olahraga sepakbola, futsal sepak takraw , bola volly, bola basket, bulu tangkis, tergolong dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil uraian di atas, menunjukkan bahwa dari sembilan cabang olahraga yang diteliti di SDK Munta kecamatan macang pacar

kabupaten manggarai Barat, semua cabang olahraga masih dalam kategori cukup dalam ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Tidak ditemukan satupun sarana dan prasarana olahraga yang memiliki kategori baik sekali. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat, masih dalam kategori cukup, sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang mengkaji tentang sarana dan prasarana prasarana olahraga di SDK Munta kecamatan macang paca kabupaten manggarai Barat menunjukkan bahwa dari sarana dan prasarana olahraga yang diteliti di kabupaten manggarai Barat, masih dalam

kategori cukup(67%) dalam ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam kurikulum yang digunakan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran.

1. Bagi Kepala sekolah di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat Agar memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kelangsungan pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih maksimal dan meneliti lebih luas terkait sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di di SDK Munta kecamatan macang pacar kabupaten manggarai Barat

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Azzahra (2024) Guru selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran, *jurnal Bestari*
- Ahmad Fajri dkk. (2024), Strategi Pembelajaran Efektif Dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar pendekatan bermain, pendekatan kolaboratif / eksploratif / interaktif, dan pendekatan inovatif *Jurnal ilmiah Stok Guna Medan*
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana 2009. *Manajemen Pendidikan* Yokyakarta Aditya Media
- Barnawi, M. Arifin, 2012. *Manajemen Sarana dan prasarana Sekolah*. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Departemen pendidikan nacional.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Helmy Firmansyah. (2009). *Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 6, No.1).
- Joko Fridio Anwar (2019) pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani (baik di dalam maupun di luar jam pelajaran) memiliki hubungan signifikan dengan kebugaran jasmani, *Jurnal JPOK Vol 7.No 3*
- Setiawan, Fajar Rifqi (2021) Pengembangan perangkat pembelajaran TPSR berbasis keterampilan sosial pelajaran PJOK *Journal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 18.No 22*
- Soraya, Dita Meysela Eka et al. (2021) bagaimana guru memilih dan menggunakan strategi agar siswa terlibat di pembelajaran daring, khususnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif Mengembangkan Kemampuan Kognitif Siswa Selama Pembelajaran Secara Daring. *Journal Edukasi Matematika dan Sains Vol 9.No 2*
- M.Yunan Harahap (2022) Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik *Journal Kajian Islam Multiperspektif Vol 7.No 2*

Mulyanto, Respaty. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.

Jakarta.

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Permendiknas. 2007. *Stadar Sarana dan*

*Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs,*

*SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional

. Bandung: Alfabeta.

Pendidikan.

Prayogo Dwi Santoso, Mudjihartono M (2016), pendidikan jasmani merupakan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dikemas dalam aktivitas fisik, yang implikasinya aktivitas jasmani sebagai media pencapaian tujuan pendidikan jasmani. *Jornal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Vo 1. No1*

Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*

